

ABSTRAK

Nada Jingga Talitha Syaira, NIM 1228030130 , (2026): Kontribusi Kelompok Wanita Tani Sauyunan dalam Memberdayakan Masyarakat Pedesaan (Penelitian di Desa Dunguswiru, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut)

Latar belakang penelitian ini diawali dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat pedesaan yang masih menghadapi berbagai keterbatasan, khususnya dalam sektor pertanian. Rendahnya pemanfaatan lahan pekarangan, terbatasnya akses terhadap teknologi pertanian, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan menjadi permasalahan yang masih ditemukan di Desa Dunguswiru. Keberadaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sauyunan menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang berupaya meningkatkan kapasitas perempuan desa melalui kegiatan pertanian produktif dan pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Dunguswiru, mengkaji bentuk kontribusi Kelompok Wanita Tani (KWT) Sauyunan dalam memberdayakan masyarakat pedesaan, serta menganalisis dampak sosial yang ditimbulkan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui KWT Sauyunan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori modal sosial dari Pierre Bourdieu yang menekankan bahwa hubungan sosial, jaringan, kepercayaan, dan norma sosial dapat menjadi sumber daya penting dalam mendukung pemberdayaan masyarakat. Modal sosial dipahami sebagai akumulasi sumber daya aktual maupun potensial yang diperoleh melalui hubungan sosial yang berlangsung secara terus-menerus dan saling diakui. Dalam penelitian ini, modal sosial dianalisis melalui tiga unsur utama, yaitu kepercayaan, jaringan, dan norma.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Dunguswiru masih didominasi oleh sektor pertanian dengan tingkat pendapatan yang relatif terbatas. Kehadiran KWT Sauyunan memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan masyarakat, pemanfaatan lahan pekarangan, serta partisipasi perempuan dalam kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat desa. Kegiatan kelompok juga memberikan dampak sosial berupa meningkatnya solidaritas sosial, kerja sama, rasa percaya diri anggota, serta berkembangnya modal sosial melalui kepercayaan, jaringan sosial, dan norma gotong royong yang mendukung keberhasilan pemberdayaan masyarakat pedesaan.

Kata Kunci: Kelompok Wanita Tani, Pemberdayaan Masyarakat, Modal Sosial, Masyarakat Pedesaan, Pertanian.